

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN SISWA KELAS XI TKR SMK NEGERI 1 TOMOHON

Oleh: Marcelino Fransisco Mandagi, 13 212 035

**Dosen Pembimbing: Dr. Hendro M. Sumual, S.T, M.Eng. dan
Jemmy Charles Kewas, S.T, M.T**

ABSTRAK

“Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh model pembelajaran tutorial terhadap hasil belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Tomohon. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: pada kelas eksperimen diperoleh skor tes awal jumlah 1.295 dengan rata-rata 40,47 mengalami peningkatan jumlah skor tes akhir menjadi 2.570 dengan rata-rata 80,31. Nilai maksimum adalah 90 sedangkan nilai minimum 70. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh jumlah nilai sebanyak 1.220 dengan skor rata-rata 39,35, mengalami peningkatan pada postes dengan jumlah nilai 2.190 dengan rata-rata skor tes akhir 70,65. Nilai maksimum adalah 80 sedangkan nilai minimum 60. Pengujian hipotesis menggunakan uji t selisih dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 6,187 > t_{tabel} = 1,697$ pada taraf nyata (α) = 0,05. Karena nilai $t_{hitung} = 6,187 > t_{tabel} = 1,697$ yang artinya Statistik uji tersebut jatuh dalam wilayah kritiknya. Hal ini menunjukkan bahwa cukup bukti untuk menerima H_a dan menolak H_0 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran Video Tutorial lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan metode konvensional pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Tomohon”

Kata Kunci: Video Tutorial, Hasil Belajar dan PMKR.

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah kejuruan mengajarkan berbagai kemampuan yaitu pengetahuan dan keterampilan. Hal tersebut menuntut penggunaan berbagai metode pembelajaran dan berbagai media yang lebih variatif sesuai dengan jenis materi yang akan diajarkan kepada siswa. Kenyataan menunjukkan bahwa pendidik dalam mengajar masih belum maksimal untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia. Jika pendidik benar-benar kreatif maka komputer bisa digunakan sebagai media yang membuat pembelajaran lebih menarik.

Oleh karena itu pembelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan harus mampu menghasilkan siswa yang cakap dan berhasil dalam menumbuhkan kemampuan berfikir logis, berfikir kritis, kreatif, inisiatif dan menyesuaikan terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat. Perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh atau hambatan jarak, waktu dan lain-lain dapat diatasi dengan menerapkan berbagai model pembelajaran terutama model pembelajaran tutorial.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 1 Tomohon”**.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Tutorial

Pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling

mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

1. Pengertian Metode Tutorial

Pengertian tutorial menurut beberapa pendapat dikemukakan sebagai berikut:

“Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1573) tutorial adalah pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok mahasiswa. Menurut Daryanto (2008: 74) mendefinisikan tutorial adalah belajar dengan guru pembimbing.”

2. Media Video Tutorial

Penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran sangat bermanfaat, sebab dengan penggunaan media peserta didik dapat memberikan tanggapan, mengomentari dan juga dapat lebih mengingat materi yang disampaikan.

Fungsi Tutorial

Fungsi tutorial menurut Hamalik (2004: 154) meliputi:

Intruksional “yakni melaksanakan proses pembelajaran agar para siswa belajar mandiri melalui modul yang telah ditetapkan.”

3. Tujuan Tutorial

Kegiatan tutorial menurut Hamalik (2004: 159) bertujuan untuk:

“Untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan para siswa sesuai dengan yang dimuat modul: melakukan usaha pengayaan materi yang relevan.”

4. Bidang Kegiatan Tutorial

Menurut Hamalik (2004: 160) Bidang kegiatan tutorial mencakup:

Pemantapan, “yaitu memantapkan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sesuai dengan modul yang telah dipelajari sebelumnya.”

5. Jenis-jenis Tutorial

Menurut Sobry Sutikno (2014: 48), Jenis-jenis tutorial ada 3 yaitu:

“Tutorial Konsultasi. Dalam metode ini siswa dan guru bertemu secara teratur. Pada pertemuan itu siswa membaca sebuah kertas karya dan mempertahankan isinya terhadap sanggahan guru. Cara ini memberikan kesempatan kepada siswa yang berbakat untuk memperdalam pengertiannya mengenai topik tulisan, dan untuk menambah ketrampilan sebagai ilmu. Keberhasilan strategi ini tergantung pada kecakapan tutor serta persiapan yang baik dari siswa. Tanpa itu semua, tutorial konsultasi tidak ada manfaatnya.”

6. Kelebihan dan Kekurangan Model Tutorial

a. Kelebihan:

Daryanto (2008: 67) mengemukakan bahwa metode tutorial memiliki kelebihan, yaitu:

“Sistem pendidikannya berpusat pada individu, hasil belajar metode seperti ini akan menimbulkan kesan yang sangat mendalam, sulit di lupakan dan memungkinkan untuk di kembangkan sesuai dengan kreatifitas siswa.”

b. Kelemahan

Disamping memiliki kelebihan tutorial juga mempunyai kelemahan, diantaranya :

Di tuntutan aktivitas, kreativitas, dan disiplin belajar mandiri secara penuh,

7. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Tutorial

Langkah – langkah Pelaksanaan Metode Tutorial menurut Ginting (2012: 80) yaitu:

- a. Langkah Perencanaan
- b. Langkah Persiapan
- c. Langkah Pelaksanaan

d. Langkah Evaluasi dan Penutupan

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

“Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.”

2. Prinsip-prinsip Belajar

Slameto (2013: 27-28) “”menulis prinsip-prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda dan oleh setiap peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

Berdasar prasyarat yang diperlukan untuk belajar. Dalam belajar peserta didik diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.”

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dapat dijelaskan “sebagai suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dalam hal ini pembelajaran diartikan juga sebagai usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.”

C. Kerangka Berpikir

“Pembelajaran tutorial merupakan suatu metode pembelajaran yang selama ini mulai digunakan oleh sebagian pengajar sehingga terasa sangat perlu untuk digunakan dengan pembelajaran. Tutorial diharapkan membawa efek cukup besar dalam keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.”

D. Hipotesis Penelitian

“Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran tutorial terhadap hasil belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Tomohon.”

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

“Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian.”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian :
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tomohon.
2. Waktu Penelitian:
Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Bulan Juli 2019 sampai dengan Bulan September 2019. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran tutorial pada pembelajaran dikaitkan dengan hasil belajar siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Tomohon.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi
Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI TKR SMK Negeri 1 Tomohon yang berjumlah 63 orang.
2. Sampel
Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*,

Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pretest-Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data penelitian ini adalah Teknik Pengukuran. Teknik ini digunakan dengan alat pengukurannya yaitu test.

Teknik Analisa Data

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan Uji persyaratan analisis dengan tahapan:

Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis lebih lanjut. Data yang perlu di uji normalitas frekuensi dalam penelitian ini yaitu kelompok data *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

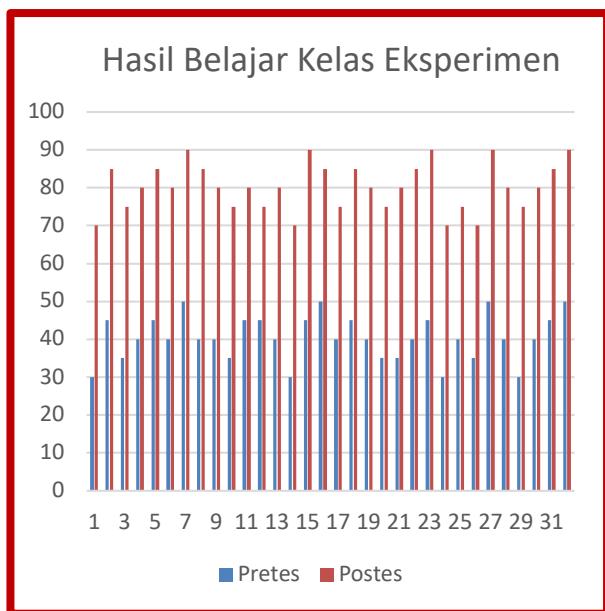
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tomohon pada dari dua kelas yaitu kelas XI TKR-2 dengan jumlah siswa adalah 31 orang dan kelas XI TKR-1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa adalah 32 orang. Jumlah keseluruhan 63 siswa. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah hasil belajar siswa. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 22*. Hasil analisis data dari hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui

bantuan program SPSS 22 diperoleh data sebagai berikut:

1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (Lampiran 8) maka dapat ditarik ringkasan data pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1
Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Statistik	Nilai Statistik		
		Tes Awal	Tes Akhir	Selisih
1	Jumlah (Σ)	1295	2570	1275
2	Mean (\bar{x})	40,47	80,31	39,84
3	Nilai Maksimum	50	90	45
4	Nilai Minimum	30	70	30
5	Simpangan	6,01	6,34	3,47

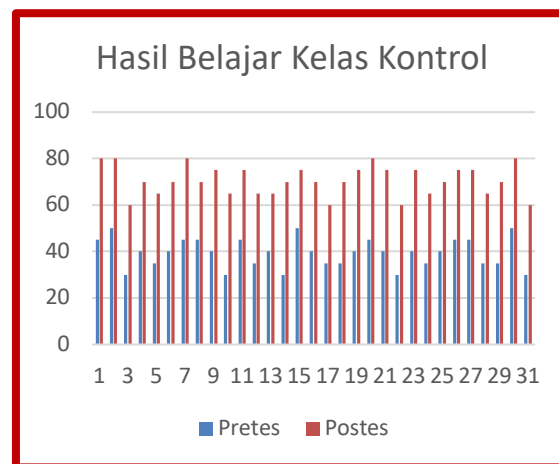
	n Baku			
6	Varians	36,06	40,22	1207
7	Median	40	80	40
8	Modus	40	80	40

- a. Hasil Belajar Tes Awal (Pretest) Kelas Eksperimen
- b. Hasil Belajar Tes Akhir (Postest) Kelas Eksperimen

2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

“Hasil belajar belajar siswa pada kelas kontrol seperti pada lampiran 8, dari data tersebut maka dapat dibuatkan *barchart* hasil belajar kelas kontrol seperti pada gambar 4.5.

Data hasil belajar siswa pada kelas kontrol (Lampiran 9) maka dapat ditarik ringkasan data pada tabel 4.1 dibawah ini.”



Tabel 4.4

Data Hasil Postestt Kelas Eksperimen

Dari hasil pengolahan data dengan bantuan program Excel maka diperoleh data statistik sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Statistik	Nilai Statistik		
		Tes Awal	Tes Akhir	Selisih
1	Jumlah (Σ)	1220	2190	970

2	Mean (\bar{x})	39,35	70,65	31,29
3	Nilai Maksimum	50	80	40
4	Nilai Minimum	30	60	25
5	Simpangan Baku	6,16	6,42	3,64
6	Varians	37,90	41,24	13,28
7	Median	40	70	30
8	Modus	40	70	30

- a. Hasil Belajar Tes Awal (Pretest) Kelas Kontrol
- b. Hasil Belajar Tes Akhir (Postest) Kelas Kontrol

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

“Salah satu syarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t terlebih dahulu dilakukan persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang digunakan adalah data hasil kemampuan awal dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan data sebagai syarat untuk dilakukannya eksperimen terhadap kedua kelas yang telah ditentukan.” Oleh karena itu uji normalitas data hasil belajar serta pengujian hipotesis disajikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Hasil Tes Awal (Pretest)

Tabel 4.7

Uji Normalitas Hasil Tes Awal (Pretest)

χ^2_{hitung}		χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen (O_1)	Kontrol (O_3)		
5,813	3,355	9,488	Normal

Dari tabel uji normalitas hasil tes awal diperoleh $\chi^2_{hitung} O_1 = 5,813$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 9,488$ dan $N = 32$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $5,813 < 9,488$ maka H_a yang menyatakan bahwa populasi pada kelas eksperimen berdistribusi normal atau diterima. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

Demikian tabel uji normalitas hasil tes awal diperoleh $\chi^2_{hitung} O_3 = 3,355$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 9,488$ dan $N = 31$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $3,355 < 9,488$ maka H_a yang menyatakan bahwa populasi pada kelas kontrol berdistribusi normal atau diterima. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

b. Uji Normalitas Hasil Tes Akhir (Postest)

Tabel 4.8

Uji Normalitas Hasil Tes Akhir (Postest)

χ^2_{hitung}		χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen (O_2)	Kontrol (O_4)		
2,375	2,065	9,488	Normal

Dari tabel uji normalitas hasil tes akhir diperoleh $\chi^2_{hitung} O_2 = 2,375$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 9,488$ dan $N = 32$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $2,375 < 9,488$ maka H_a yang menyatakan bahwa populasi pada kelas eksperimen berdistribusi normal atau diterima. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

Demikian tabel uji normalitas hasil tes akhir diperoleh $\chi^2_{hitung} O_3 = 2,065$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 9,488$ dan $N = 31$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $2,065 < 9,488$ maka H_a yang menyatakan bahwa populasi pada kelas kontrol berdistribusi normal atau diterima. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki perbedaan varian satu sama lain. uji homogenitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F dengan melihat hasil dari signifikasi, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan signifikasi 5%, maka data dinyatakan sama atau tidak terdapat perbedaan antar kelompok varian yang diteliti. Uji homogenitas data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI TKR-1 dan kelas XI TKR-2 di SMK Negeri 1 Tomohon.

Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , untuk $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = $n - 1 = 32 - 1 = 31$ (untuk varians terbesar), dk penyebut = $n - 1 = 31 - 1 = 30$, (untuk varians terkecil) maka didapat $F_{tabel} = 1,84$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya Data Tidak Homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya Data Homogen

a. Uji Homogenitas Hasil Tes Awal (Pretest)

Tabel 4.9

Uji Homogenitas Varian Data Pretest

Varians	F_{hit}	F_{ta}	Kesim
---------	-----------	----------	-------

Eksperimen (O ₁)	Kontrol (O ₃)	ung	bel	putusan
37,90	36,06	1,051	1,84	Homogen

Dari hasil analisis pengujian homogenitas varians data tes awal (pretest) pada tabel diatas terlihat Varians Kelas eksperimen (O₁) = 37,90 dan kelas kontrol (O₃) = 37,90 memberikan $F_{hitung} = 1,051$ sedangkan $F_{tabel} = 1,84$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,051 < 1,84$ maka data Pretest Kelas Eksperimen (XI TKR-1) dan Kelas Kontrol (XI TKR-2) pada mata Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Tomohon adalah “**Homogen**”.

b. Uji Homogenitas Hasil Tes Akhir (Postest)

Tabel 4.10

Uji Homogenitas Varian Data Postest

Varians		F_{hit}	F_{ta}	Kesim
Eksperimen (O ₂)	Kontrol (O ₄)			
41,24	40,22	1,025	1,84	Homogen

Dari hasil analisis pengujian homogenitas varians data tes awal (pretest) pada tabel diatas terlihat Varians Kelas eksperimen (O₂) = 41,24 dan kelas kontrol (O₄) = 40,22 memberikan $F_{hitung} = 1,025$ sedangkan $F_{tabel} = 1,84$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,025 < 1,84$ maka data Postest Kelas Eksperimen (XI TKR-1) dan Kelas Kontrol (XI TKR-2) pada mata

Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Tomohon adalah “**Homogen**”.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan deskripsi data dan uji persyaratan analisis, telah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji-t varians (distribusi sampel normal dan varians homogen).

Uji-t digunakan untuk menguji nol (H_0), sehingga diketahui H_0 diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian hipotesis penelitian, yaitu : “Ada perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran video tutorial (Kelas Eksperimen) kelas XI TKR-1 dan model pembelajaran konvensional (Kelas Kontrol) siswa kelas XI TKR-2 di SMK Negeri 1 Tomohon.

Hipotesis yang diuji adalah

H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran video tutorial dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Tomohon.

H_0 = : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran video tutorial dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Tomohon.

Dari hasil pengujian hipotesis data tes awal (pretest O_1 dan O_3), pada taraf

nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{hitung} 0,745 sedangkan $t_{tabel} = 1,697$. Hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,745 < 1,697$, dengan demikian **Menerima H_0** dan **menolak H_a** , dan artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada hasil pengujian hipotesis data tes akhir (posttest O_2 dan O_4), pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{hitung} 6,187 sedangkan $t_{tabel} = 1,697$. Hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,187 > 1,697$, dengan demikian maka **Menerima H_a** dan **menolak H_0** , dan artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada “Model Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Tomohon”.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu terima H_a bila statistik uji jatuh dalam wilayah kritik. Dari hasil pengujian hipotesis dengan uji t, pada taraf nyata (α) = 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 6,187$ dan $t_{tabel} = 1,697$. Jadi, $t_{hitung} = 6,187 > t_{tabel} = 1,697$ yang artinya statistik uji tersebut jatuh dalam wilayah kritiknya. Hal ini menunjukkan bahwa cukup bukti untuk menerima H_a . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terima H_a dan tolak H_0 yaitu: $\mu_1 > \mu_2$.

Hasil ini menunjukkan bahwa : “hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Video Tutorial” lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan metode Konvensional”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tomohon pada dua kelas yaitu kelas XI TKR-1 (kelas Eksperimen)

dengan jumlah siswa 32 orang dan kelas XI TKR-2 (kelas kontrol) dengan jumlah siswa 31 orang pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan. Hasil belajar diperoleh setelah pembelajaran pada kedua kelas kemudian dilakukan tes dengan soal yang telah diuji validitasnya dan realibilitasnya.

Kemudian data hasil belajar dilakukan pengujian persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas varians. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan data dan keseragaman data sebagai syarat untuk dilakukannya eksperimen terhadap kedua kelas yang telah ditentukan. Uji normalitas dilakukan dengan uji Liliefors pada α 0,05 dengan N 25). Pada uji normalitas data tes awal (pretest) diperoleh $L_{hitung} O_1 = 0,144$; dan $L_{hitung} O_3 = 0,143$, sedangkan $L_{tabel} = 0,173$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_a yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal atau diterima. Sedangkan uji normalitas data tes akhir (postest) diperoleh $L_{hitung} O_2 = 0,149$; dan $L_{hitung} O_4 = 0,141$, sedangkan $L_{tabel} = 0,173$ dan N = 25 dengan $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_a yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal atau diterima.

Pada pengujian homogenitas varians hasil tes awal diperoleh terlihat Varians Kelas eksperimen (O_1) = 8,88 dan kelas kontrol (O_3) = 8,23 memberikan $F_{hitung} = 1,079$ sedangkan $F_{tabel} = 2,02$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,079 < 2,02$ maka data Pretest Kelas Eksperimen (X TKR-1) dan Kelas Kontrol (X TKR-2) pada mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Tomohon adalah "Homogen". Sedangkan pengujian homogenitas varians hasil tesakhir diperoleh terlihat Varians Kelas

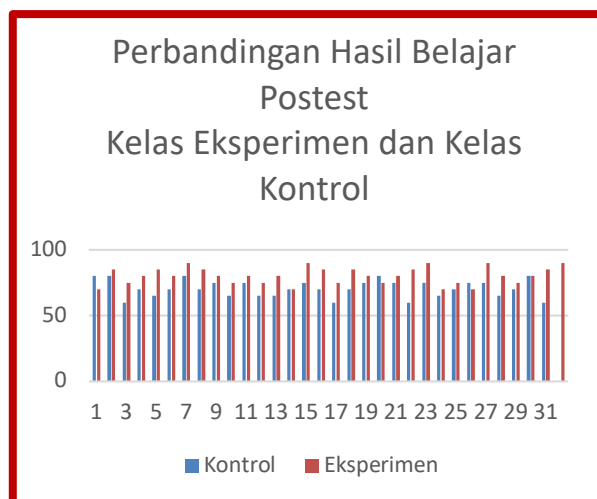
eksperimen Varians Kelas eksperimen (O_2) = 13,76 dan kelas kontrol (O_4) = 9,58 memberikan $F_{hitung} = 1,436$ sedangkan $F_{tabel} = 2,02$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,436 < 2,02$ maka data Pretest Kelas Eksperimen (X TKR-1) dan Kelas Kontrol (X TKR-2) pada mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Tomohon adalah "**Homogen**".

Dari hasil analisis statistik, diperoleh bahwa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Video Tutorial, secara umum menunjukkan adanya perbedaan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan rata-rata skor tes akhir dikurangi skor tes awal pada kedua kelas. Untuk kelas eksperimen jumlah nilai 717 dengan rata-rata skor tes akhir 28,68. Nilai maksimum adalah 38 sedangkan nilai minimum 20. Pada kelas kontrol jumlah nilai 565 dengan rata-rata skor tes akhir 22,60. Nilai maksimum adalah 28 sedangkan nilai minimum 17.

Pada pengujian hipotesis data tes awal (pretest) diperoleh $t_{hitung} = 0,484$ sedangkan $t_{tabel} 1,714$. Ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $0,484 < 1,714$ maka **Menerima H_0** dan **menolak H_a** , dan artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada "hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan hasil pengujian hipotesis data tes akhir (postest) diperoleh $t_{hitung} = 6,831$ sedangkan $t_{tabel} 1,714$. Ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $6,831 > 1,714$ maka **Menerima H_a** dan **menolak H_0** , dan artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada "Pembelajaran Model Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar

Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan siswa di SMK Negeri 1 Tomohon”.

Perbandingan hasil belajar pada kelas kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.7

Grafik Perbandingan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar kedua kelas tersebut, dimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Video Tutorial lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan tidak menggunakan Pembelajaran Model Pembelajaran Video Tutorial pada mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Tomohon. Perbedaan rata-rata hasil belajar tersebut terjadi karena adanya perbedaan aktifitas pembelajaran pada penerapan pendekatan atau metode di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Secara umum dapat dikatakan bahwa hasil penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tomohon pada Kelas XI TKR-1 yang berjumlah 25 orang dengan model Pembelajaran Video Tutorial. Kelas kontrol yang dilaksanakan

pada Kelas XI TKR-2 yang berjumlah 25 orang dengan model pembelajaran konvensional. Dengan memberikan perlakuan Pembelajaran Model Pembelajaran Video Tutorial memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa **“Rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran video tutorial lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan metode konvensional”**.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa: pada kelas eksperimen diperoleh skor tes awal jumlah 1.295 dengan rata-rata 40,47 mengalami peningkatan jumlah skor tes akhir menjadi 2.570 dengan rata-rata 80,31. Nilai maksimum adalah 90 sedangkan nilai minimum 70. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh jumlah nilai sebanyak 1.220 dengan skor rata-rata 39,35, mengalami peningkatan pada postest dengan jumlah nilai 2.190 dengan rata-rata skor tes akhir 70,65. Nilai maksimum adalah 80 sedangkan nilai minimum 60. Pengujian hipotesis menggunakan uji t selisih dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 6,187 > t_{tabel} = 1,697$ pada taraf nyata (α) = 0,05. Karena nilai $t_{hitung} = 6,187 > t_{tabel} = 1,697$ yang artinya Statistik uji tersebut jatuh dalam wilayah kritiknya. Hal ini menunjukkan bahwa cukup bukti untuk menerima H_a dan menolak H_0 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran Video Tutorial lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan metode konvensional pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1

Tomohon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hendaknya metode pembelajaran demonstrasi lebih dikembangkan dalam proses belajar mengajar di kelas agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
2. Sekolah lebih meningkatkan dan mengembangkan berbagai macam pembaharuan dalam meningkatkan hasil belajar yang bisa didapat dari para siswa.
3. Oleh karena penelitian ini hanya mengambil satu bahasan di satu sekolah dengan waktu yang relatif sebentar, maka penelitian yang sama untuk pokok bahasan yang lain dan sekolah lain perlu dilakukan dengan waktu penelitian yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014 (cetakan ke 17). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Cecep dan Bambang. (2011). *Pendekatan Konstruktivitas Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. Daryanto. *Belajar dan Mengajar*, Bandung: CV. Yrama Widya
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zaini, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ginting, Abdurrahman. 2012. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Hamalik, Oemar. 2004. *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembinaan Ketenagaan*. Bandung: Trigenda Karya
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Krismanto, Dony April. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial*. Yogyakarta: UNY
- Margono S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Martin Handoko & Theo Riyanto. 2010.

*Bimbingan & Konseling Di
Sekolah.* Yogyakarta: Kanisius